

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rencana yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif studi kasus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada lansia di desa Wandanpuro kecamatan Bululawang. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor kesehatan fisik, faktor perubahan negative dalam hidup, faktor dukungan social dan faktor spiritual religiustik.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmojo, 2010). Subjek penelitian dalam penelitian studi kasus ini berjumlah dua orang, dengan kriteria inklusi sebagai berikut.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

1. lansia yang berusia 60 tahun keatas dengan tingkat kesejahteraan psikologis rendah
2. lansia yang bersedia diteliti

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

1. lansia yang tidak kooperatif dan memiliki gangguan komunikasi pada subjek, dalam hal ini mengenai komunikasi dengan peneliti, bahwa subjek tidak lancar berbicara dan ada kesan terbata-bata pada lidah subjek.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang pada tanggal 11 - 23 April 2022.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis lansia didesa Wandanpuro Kecamatan Bululawang yang meliputi faktor kesehatan fisik, faktor perubahan negatife dalam hidup, faktor dukungan sosial, dan faktor spiritual dan religiustik.

3.4.2 Definisi Operasional

Menurut Setiadi (2013), definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Definisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen dan hasil ukur
Kesejahteraan Psikologis	Kesejahteraan psikologis adalah sejauhmana individu merasakan kebahagiaan, ketentraman, kenyamanan, serta hubungan positif dengan dengan orang lain, mampu menyelesaikan segala masalah dan memiliki tujuan dalam hidupnya.	Kesejahteraan psikologis rendah dimana seseorang merasa tidak puas dengan dirinya, kecewa terhadap apa yang terjadi dimasa lalunya, memiliki sedikit hubungan yang akrab, tidak memiliki pendirian dan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari.	Kuisisioner PWB (Psychological Well-Being) Skor 0-43 kategori kesejahteraan psikologis rendah Skor 44-92 kategori kesejahteraan psikologis tinggi
Faktor kesehatan fisik	Faktor yang mempengaruhi kemampuan tubuh untuk menyesuaikan fungsi alat-alat tubuhnya dalam batas fisiologi terhadap keadaan lingkungan dan atau kerja fisik yang cukup efisien tanpa lelah secara berlebihan	Keadaan dimana seseorang mengalami masalah yang berkaitan dengan kesehatannya, dan tidak tahu bagaimana cara mengatasi dan menyikapinya	Pedoman wawancara
Faktor perubahan negatif dalam hidup	Faktor yang muncul karena seseorang mengalami perubahan dalam hidupnya	Keadaan dimana seseorang kehilangan pasangan, pekerjaan, dan pendapatan	Pedoman wawancara
Faktor dukungan social	Faktor yang memepngaruhi suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moril maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan	Keadaan dimana seseorang kurang mendapat dukungan dari pasangan, keluarga, saudara, teman dan masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari	Pedoman wawancara
Faktor spiritual	Faktor yang berkaitan	Keadaan dimana seseorang	Pedoman

religiustik	dengan keyakinannya kepada tuhan	kurang beribadah, berdoa, mengikuti kegiatan keagamaan dan kurang bersyukur	wawancara
-------------	-------------------------------------	---	-----------

3.5 Metode Pengumpulan Data

Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data melalui pengisian kuesioner dan wawancara. Kuesioner berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang tingkat kesejahteraan psikologis pada lansia menggunakan kuesioner PWB dalam jurnal Kartikasari (2014). Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang terbagi menjadi 2 yaitu wawancara data umum meliputi nama, umur, jenis kelamin, masalah kesehatan yang dialami dan wawancara data khusus meliputi 4 faktor yang akan diteliti yaitu kesehatan fisik, perubahan negative dalam hidup, dukungan social dan spiritual religiustik.

Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian ke institusi terkait yaitu Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Peneliti mengurus izin ke lokasi penelitian pada tanggal 09 April 2022 untuk menyerahkan surat permohonan pengambilan data dari tanggal 11 – 23 April 2022 , serta meminta izin mengambil 2 subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi untuk dijadikan sebagai responden.
3. Pada tanggal 11 dan 12 april peneliti melakukan kunjungan ke rumah responden dan menjelaskan tentang maksud, tujuan, dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pengisian kuesioner, dan wawancara yaitu selama

- 2 minggu dengan 4x pertemuan. Peneliti juga meminta persetujuan responden secara tertulis sebagai subjek penelitian dengan memberikan lembar informed consent. (Pertemuan ke 1)
4. Pada tanggal 14 dan 15 April peneliti memulai pengisian kuesioner kepada responden sesuai lembar kuesioner yang sudah dibuat. Setelah dilakukan pengisian kuesioner lalu dilakukan skoring untuk mendapatkan lansia dengan kesejahteraan psikologis rendah. (Pertemuan ke 2)
 5. Pada tanggal 16 sampai 21 April peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara untuk mengetahui lebih banyak tentang responden mulai dari data umum sampai data khusus (pada pertemuan ke 3 dan ke 4)
 7. Peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh, kemudian diolah dan membuat kesimpulan terhadap hasil kuesioner dan wawancara tersebut.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 instrumen penelitian yaitu lembar kuesioner dan lembar wawancara.

1. Tingkat kesejahteraan psikologis pada lansia menggunakan instrumen lembar kuesioner PWB untuk yang berjumlah 23 pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada lansia menggunakan Instrumen lembar pedoman wawancara yang berjumlah 15 pertanyaan, meliputi faktor kesehatan fisik, faktor perubahan negative dalam hidup, faktor dukungan sosial dan faktor spiritual religiustik.

3.7 Analisa Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisa Data

Pengambilan data diambil dari data hasil wawancara dan pengisian kuesioner. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa sesuai jawaban responden. Yang pertama dianalisis adalah mengenai tingkat kesejahteraan psikologis pada lansia. Setelah mengetahui tingkat kesejahteraan psikologis pada responden akan dilakukan wawancara secara bebas terpimpin dan ditarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis tersebut dalam bentuk narasi. Pengolahan data yang digunakan untuk teknik non statistic yaitu pengolahan data tidak menggunakan analisis statistik, melainkan dengan analisis kualitatif, dikarenakan data yang didapatkan merupakan data kualitatif. Analisis kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuesioner.

Kuesioner yang digunakan untuk menyatakan kesesuaian atau ketidaksesuaian terhadap isi pernyataan yang memungkinkan mendekati gambaran mengenai diri subjek penelitian berjumlah 23 pernyataan. Kuesioner yang digunakan adalah likert scaled dimana sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dianggap sesuai. Setelah lembar kuesioner diisi oleh responden, maka peneliti mengambil kembali lembar kuesioner tersebut dan dilakukan proses pemberian skor. Adapun skor yang diberikan kepada responden untuk jenis kuesioner positif yaitu sangat setuju nilai 4, setuju nilai 3, tidak setuju nilai 2, sangat tidak setuju nilai 1 dan jenis kuesioner negative yaitu sangat tidak setuju nilai 4, tidak setuju nilai 3,

setuju nilai 2, sangat setuju nilai 1. Setelah itu skor dijumlahkan, lalu dikategorikan skor 0-43 kesejahteraan psikologis rendah dan 44-92 kesejahteraan psikologis tinggi. Wawancara yang digunakan untuk memperoleh lebih informasi tentang subjek dan sudah sesuai dengan lembar wawancara yang dibuat berjumlah 15 soal.

3.7.2 Penyajian Data

Dalam studi kasus ini data disajikan dalam bentuk tekstual yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung. Pada penelitian ini data disajikan secara narasi yang sudah melalui proses pengolahan data.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2008), Prinsip etik secara umum dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, diantaranya prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subjek dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

Pada prinsip manfaat peneliti perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bebas dari penderitaan
- b. Bebas dari eksploitasi

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- a. Hak untuk ikut/ tidak menjadi respon (*right to self determination*), peneliti tidak boleh memaksakan kehendaknya jika seseorang tidak mau menjadi subjek penelitian.
 - b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*).
 - c. *Informed Consent*.
3. Prinsip keadilan (*right to justice*)
- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*), subjek diperlakukan secara adil dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.
 - b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*), subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa identitas atau informasi yang diberikan tidak boleh dipublikasikan.